

AWNI

Andra Soni Sambut Mesra Menteri Yandri di Desa Telaga, Simbol Sinergi untuk Kemajuan Banten

Ayu Amalia - BANTEN.AWNI.OR.ID

Dec 16, 2024 - 17:50



Banten – Kehangatan dan optimisme menyelimuti Desa Telaga Kampung Saung

Iilir, Kecamatan Mancak, saat Gubernur Banten terpilih 2024, Andra Soni, menyambut kedatangan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (PDPTT), Yandri Susanto, pada kunjungan kerja istimewa, Senin (16/12/2024).

Momen tersebut menjadi sorotan ketika Andra Soni memeluk erat Menteri Yandri, sebuah gestur penuh makna yang menyimbolkan kerja sama erat demi mendorong pembangunan Banten ke arah yang lebih maju. Kehadiran Menteri Yandri pun tidak sendiri; ia didampingi oleh sang istri, Ratu Zakiyah, yang baru saja terpilih sebagai Bupati Kabupaten Serang.

Setibanya di lokasi, Menteri Yandri langsung memberikan ucapan selamat kepada Andra Soni atas kemenangan gemilangnya di Pemilihan Gubernur Banten 2024. "Banten memiliki masa depan yang cerah dengan kepemimpinan Andra Soni. Saya yakin sinergi ini akan membawa dampak besar bagi kemajuan masyarakat," ujar Menteri Yandri.

Andra Soni, dengan senyum lebar, menyambut hangat ucapan tersebut. "Kehadiran Menteri Yandri dan Ibu Ratu Zakiyah di sini menjadi bukti nyata bahwa Banten berada dalam semangat kebersamaan untuk membangun. Bersama, kita akan mewujudkan Banten yang lebih baik, inklusif, dan berdaya saing," ungkapnya di depan masyarakat yang turut menyambut kunjungan itu.

Kunjungan tersebut juga menjadi ajang untuk memperkuat program pemberdayaan desa, salah satu fokus utama Menteri Yandri. Desa Telaga, yang menjadi lokasi pertemuan, diharapkan menjadi percontohan dalam pengembangan desa produktif di Banten.

Gestur mesra antara Gubernur terpilih dan Menteri Desa ini tidak hanya menjadi simbol persahabatan pribadi, tetapi juga harapan baru bagi masyarakat Banten. Dengan sinergi antara pemerintah pusat, provinsi, dan daerah, cita-cita menjadikan Banten sebagai pusat kemajuan dan kesejahteraan regional semakin terlihat nyata.

Desa Telaga menjadi saksi awal perjalanan kolaborasi ini, yang tidak hanya hangat secara emosional, tetapi juga menjanjikan masa depan penuh prestasi bagi Banten.